

Pembuatan Naungan Tanaman

- Naungan sangat bermanfaat untuk melindungi bibit yang baru saja di tanam atau masa muda tanaman yang sangat rentan terhadap sinar matahari langsung dan kekurangan air
- Fungsi naungan terhadap bibit Pala sebagai upaya untuk membatasi cahaya sinar matahari 30-60 % saja yang terkena langsung pada bibit yang baru di tanam
- Ukuran naungan 80 cm x 80 cm x 1 cm, untuk menghindarkan bibit dari sengatan matahari, menciptakan iklim ideal pertumbuhan bibit Pala, menurunkan suhu tanah pada siang hari dan menjaga kelembaban tanah serta mengurangi derasny curahan air hujan



Model Naungan Tanaman Pala dan Pohon Pisang sebagai alternatif naungan

Pemilihan Bibit Pala Berkualitas dan Tersertifikasi

- Bibit yang berkualitas adalah bibit memiliki batang yang kuat, bebas dari penyakit dan bibit
- Memiliki label sertifikasi yang si pasang si bibit pala
- Usia bibit 15-23 bulan siap di tanam dan sudah bercabang
- Ketinggian bibit 30-70cm
- Besaran diameter 0,3-0,6cm
- Polybak diameter ukuran minimal 17x20x0,06cm
- Daun sehat berwarna hijau dan sampai hijau tua
- Tidak tersapat gulungan daun
- Tidak terkena prnyakit (permukaan daun tidak berlubang, daun tidak gosong, tidak terdapat kutu putih)



Kriteria Pemilihan Bibit Pala Tomandin

Persiapan Penanaman Bibit Pala Tomandin

- Waktu tanam paling baik pada pagi hari antara pukul 06.00 – 09.00 supaya bibit tidak kepanasan
- Memperhatikan curah hujan, antara 2-4 hari pada awal penanaman dalam seminggu
- Pastikan lubang tanam sudah tersedia dan memperhatikan jarak tanam yang sudah standar
- Jarak tanam 10 m x 10 m, dengan populasi 100 bibit per hektar.
- Bibit Pala yang siap di tanam, diletakkan tepat di depan lubang tanam, dilanjutkan melepaskan plastik polibag dan bibit dimasukkan ke lubang tanam hingga batas pangkal akar
- Selanjutnya tutup kembali dan padatkan tanah tersebut
- Pastikan posisi bibit berdiri tegak di tengah lubang tanam. Kemudian pasang bambu penyangga di bagian kanan dan kiri bibit untuk menahan agar tidak mudah roboh

Perawatan Pala Tomandin Setelah di Tanam

- Perawatan tanaman Pala melalui Penyulaman, mengganti tanaman yang tidak normal atau mati. Lakukan penyulaman sebelum tanaman berusia 1 bulan agar serentak pertumbuhannya.
- Perhatikan pengairan, jika tidak turun hujan
- Penyiangan, melalui pembersihan gulma, rumput, dan tanaman liar. Dilakukan setelah tanaman berusia 2-3 bulan
- Pendangiran, penggemburan tanah. Dilakukan bersamaan dengan penyiangan dan pembersihan lahan
- Pemupukan, dilakukan dengan memanfaatkan material organik atau pupuk organik berstandar
- Pengendalian hama dan penyakit, Dilakukan secara terpadu. Puncak serangan pada musim hujan akibat dari genangan air



Gerakan
**TANAM
KEBUN
FAKFAK**

Cara Budidaya
Pala Tomandin
Komoditas Unggulan Fakfak

**GERAKAN TANAM KEBUN FAKFAK
GERTAK FAKFAK
DINAS PERKEBUNAN FAKFAK**





Contoh Persiapan Lahan Tanam Pala yang telah dibersihkan

Sosialisasi Budidaya Pala Tomandin

- Memberikan pemahaman, pengetahuan serta informasi kepada masyarakat pekebun
- Kesempatan pekebun pala untuk langsung terlibat dalam kegiatan praktik tanam
- Meningkatkan kesadaran, keterampilan dalam pengetahuan cara tanam pala yang benar dan sesuai standar

Persiapan Lahan Taman

- Tanahnya gembur akan lebih baik
- Terpapar sinar matahari langsung minimal 7 jam sehari
- Lahan Pala pada ketinggian 200-700 m di atas permukaan laut
- Memiliki pH tanah 5,5 - 7,0, menunjukkan ketersediaan nutrisi bagi tanaman dan tingkat keasaman atau kebasahan tanah
- Memiliki sistem drainase yang baik (tidak menggenang)
- Pada tahap awal, membersihkan lahan dan semak belukar (rumput berkayu) dan menyingkirkan sisa-sisa tanaman, menggemburkan dan meratakan tanah dengan menggunakan cangkul atau peralatan lain
- Tahapan pengolahan tanah disesuaikan dengan luasan area tanam, kondisi lahan, dan besarnya biaya

Pengajiran Jarak Taman Sesuai Standar

- Proses pemberian tiang penyangga pada tanaman pala
- Terbuat dari kayu atau bambu yang di potong pendek/panjang dengan variasi yang dikehendaki.
- Tujuan dari pemberian tiang penyangga (ajir) supaya tanaman pala tumbuh pada posisi kerapian dan mudah di atur dalam alur pertumbuhannya
- Fungsi dan peran dilakukan pengajiran sebagai penopang supaya tanaman pala tidak mudah roboh/rebah dan produktivitas tanaman pala cenderung membaik
- Memudahkan tanaman berdiri tegak dan mendapatkan sinar matahari secara maksimal.
- Secara estetika tanaman pala enak di pandang mata karena kerapian dalam lahan kebun pala



Pengukuran lahan atau tiang ajir dengan ukuran 10x10m Jarak tanam Pala



Teknik Pengajiran

- Sistem pemasangan ajir dilakukan dengan sistem ajir tegak
- Pemasangan ajir dapat dilakukan pada setiap batang tanaman pala dengan ukuran ajir yang disesuaikan
- Sistem ajir tegak menerapkan pola pemasangan satu ajir dengan satu tanaman sehingga lebih kuat dan tidak merusak batang atau cabang tanaman pala
- Ajir (lanjaran) terbuat dari bambu atau kayu dengan panjang antara 80-100 cm.
- Pemasangan ajir dilakukan sedini mungkin, ketika tanaman masih kecil, sehingga akar tidak putus tertusuk ajir
- Akar yang luka akan memudahkan tanaman terserang penyakit yang masuk lewat luka
- Jarak ajir dengan batang tanaman ± 10-20 cm
- Cara memasang ajir dibuat tegak lurus atau ujung kedua ajir diikat membentuk segitiga



Sistem Pengajiran Tanaman Pala Tomandin

Pembuatan Lubang Tanam

- Pembuatan lubang tanam untuk menyediakan ruang tumbuh ideal bagi akar tanaman pala, memudahkan pemberian pupuk, membuat kenampakan bedengan menjadi lebih teratur
- Lebar lubang tanam ukuran 30-50 cm dan Tinggi atau kedalaman lubang tanam 30-50 cm
- Pembuatan lubang tanam dengan cara di gali menggunakan cangkul
- Dilakukan sebelum pindah tanam bibit. Hal tersebut agar pada lubang tanam terdapat cukup oksigen, menghindari terjadinya reaksi-reaksi kimia dalam tanah seperti keasaman tanah, unsur-unsur yang bersifat toksik (beracun) menjadi tidak beracun
- Kemudian tanah bagian atas (top soil) dipisahkan dan diletakkan di sisi kiri dan tanah bagian bawah (sub soil) disimpan di sisi kanan
- Jika sudah dilakukan penanaman bibit, tanah bagian atas diberikan di bagian bawah dekat perakaran agar kesuburan tanah terjaga karena mengandung humus



Ilustrasi lubang tanam dan contoh pembuatan lubang tanam

